

**LAPORAN SKRIPSI**

**PENGARUH KEKUATAN PEMANGKU KEPENTINGAN, KINERJA  
EKONOMI, DAN POSTUR STRATEGIS TERHADAP PENGUNGKAPAN  
EMISI KARBON PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA**

**EFEK INDONESIA**



**NATHANIEL VICTOR HERMAWAN, ONG**

**22.G1.0032**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2026**

**LAPORAN SKRIPSI**

**PENGARUH KEKUATAN PEMANGKU KEPENTINGAN, KINERJA  
EKONOMI, DAN POSTUR STRATEGIS TERHADAP PENGUNGKAPAN  
EMISI KARBON PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana**



**NATHANIEL VICTOR HERMAWAN, ONG**

**22.G1.0032**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2026**

6. Ibu Dr. Monika Palupi Murniati, S.E., MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Soegijapranata Catholic University.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja ekonomi, *stakeholder power*, dan postur strategis terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Pengungkapan emisi karbon menjadi isu penting seiring meningkatnya perhatian terhadap perubahan iklim, tuntutan transparansi lingkungan, serta kebutuhan perusahaan dalam menjaga legitimasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Namun demikian, tingkat pengungkapan emisi karbon pada perusahaan di Indonesia masih relatif rendah dan belum dilakukan secara konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon, khususnya dari sisi kinerja ekonomi, kekuatan pemangku kepentingan, dan postur strategis perusahaan, dengan menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 113 perusahaan dengan total 452 observasi selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset, maka semakin tinggi tingkat keterbukaan informasi emisi karbon. Variabel *stakeholder power* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, yang menunjukkan bahwa semakin besar tekanan dari pemangku kepentingan, semakin besar dorongan perusahaan untuk melakukan keterbukaan informasi karbon. Sementara itu, variabel postur strategis tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, yang menunjukkan bahwa orientasi strategi perusahaan belum menjadi faktor utama dalam mendorong praktik pelaporan karbon.

Penelitian ini didasarkan pada *Stakeholder Theory*, *Legitimacy Theory*, dan *Institutional Theory* yang menjelaskan bahwa pengungkapan emisi karbon dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi perusahaan, tekanan eksternal, serta respons organisasi terhadap tuntutan lingkungan. Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan meningkatkan transparansi emisi karbon sebagai bentuk akuntabilitas lingkungan, sedangkan regulator diharapkan memperkuat kebijakan pelaporan karbon agar praktik pengungkapan dilakukan secara lebih luas dan konsisten.

**Kata Kunci:**

Kinerja ekonomi, *stakeholder power*, postur strategis, pengungkapan emisi karbon, perusahaan manufaktur, Bursa Efek Indonesia.